

JURNAL

**ANALISIS ISI LAMBUNG IKAN BUJUK (*Channa lucius*)
DI DANAU *OXBOW* KAMPAR LAMA DESA MENTULIK
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

OLEH

RIRIN SOFIANI



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2020**

Stomach Content Analysis of *Channa lucius* from the Kampar Lama Oxbow Lake, Mentulik Village, Kampar Regency Riau

By :

**Ririn Sofiani¹⁾, Ridwan Manda Putra²⁾, Windarti²⁾
Faculty of Fisheries and Marine University of Riau
Email : Ririnsofiani29@gmail.com**

ABSTRACT

Channa lucius is one of freshwater fishes that inhabit the Kampar Lama Oxbow Lake. This research aims to determine the type of food present in the fish's stomach. To understand the type of food consumed by *C. lucius*, a research has been conducted at July to August 2019. There were 107 fishes captured, but only 38 fish have full stomach. The analysis was conducted using a gravimetric method. Stomach content was analysis as a basis to calculate the Preponderance Index (PI). Result shown that the main food of *C. lucius* is fish (PI 98%) and the complementary food is insects (PI 1%). The water quality parameter of the Kampar Lama Oxbow Lake are as follows : temperature 28-29°C, transparency 47.5-48 cm, pH 5, DO 4.06-4.47 mg/L, and CO₂ 9.98-11.98 mg/L.

Keyword : *Channidae, gut content, gravimetric method, index of preponderance*

¹⁾*Student of the Fisheries and Marine Faculty, Universitas Riau*

²⁾*Lectures of the Fisheries and Marine Faculty, Universitas Riau*

Analisis Isi Lambung Ikan Bujuk (*Channa lucius*) di Danau Oxbow Kampar Lama Desa Mentulik Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Oleh :

**Ririn Sofiani¹⁾, Ridwan Manda Putra²⁾, Windarti²⁾
Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau
Email : Ririnsofiani29@gmail.com**

ABSTRAK

Ikan bujuk (*Channa lucius*) adalah salah satu ikan air tawar yang menghuni Danau Oxbow Kampar Lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis makanan yang ada di perut ikan. Untuk memahami jenis makanan yang dikonsumsi oleh ikan bujuk, penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2019. Sebanyak 107 ekor ikan yang tertangkap selama penelitian, tetapi hanya 38 ekor ikan yang memiliki isi lambung. Pengamatan dilakukan menggunakan metode gravimetrik. Isi lambung yang telah di analisis digunakan sebagai dasar untuk menghitung *Preponderance Index* (IP). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa makanan utama ikan bujuk di Danau Oxbow Kampar Lama adalah Ikan (PI 98%), makanan tambahan adalah insekta (PI 1%). Berdasarkan data yang diperoleh, ikan ini dikategorikan sebagai karnivor. Parameter kualitas air Danau Oxbow Kampar Lama sebagai berikut : suhu 28-29°C, Kecerahan 47,5-48 cm, pH 5, DO 4,06-4,47 mg/l dan CO₂ 9,98-11,98 mg/l.

Kata Kunci : *Channidae, Analisis Isi Lambung, Metode Gravimetrik, Indeks of Preponderance*

¹⁾Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

²⁾Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

PENDAHULUAN

Sungai Kampar merupakan salah satu sungai besar dari empat sungai utama di Provinsi Riau. Sungai Kampar memiliki dua anak sungai besar yaitu Sungai Kampar Kanan dan Sungai Kampar Kiri. Sungai ini memiliki beberapa danau *oxbow*. Danau *Oxbow* merupakan danau yang terbentuk melalui pemutusan aliran sungai yang berkelok-kelok yang terjadi karena proses alami berupa pengendapan sedimen yang terbawa oleh sungai.

Danau *Oxbow* Kampar Lama merupakan salah satu danau yang terletak di Desa Mentulik Kampar Kiri, Kabupaten Kampar. Danau ini merupakan danau *oxbow* yang mendapatkan masukan air dari hujan dan Sungai Kampar Kiri disaat musim penghujan. Pada saat musim kemarau, Danau *Oxbow* Kampar Lama akan mengalami penurunan volume air dan terputus dengan Sungai Kampar Kiri. Pada kondisi tersebut, Danau *Oxbow* Kampar Lama tidak mendapat masukan air dari Sungai Kampar Kiri.

Menurut wawancara dengan nelayan Danau *Oxbow* Kampar Lama yang mendapat masukan air dari Sungai Kampar Kiri telah mengalami pencemaran air dari beberapa polutan seperti KJA (Keramba Jaring Apung), MCK (Mandi Cuci Kakus) dan juga karena adanya Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Sungai Singingi dimana Sungai Singingi merupakan hulu dari Sungai Kampar Kiri. Terdapatnya PETI di Sungai Singingi menyebabkan tercemarnya Sungai Kampar Kiri dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yang menyebabkan

warna Sungai Kampar Kiri menjadi keruh yaitu berwarna kuning kecoklatan. Dahulu masyarakat Mentulik menggunakan sungai ini sebagai sumber air minum dan juga untuk memasak, tetapi sekarang sungai ini telah mengalami pencemaran. Hal ini juga berpengaruh terhadap Danau *Oxbow* Kampar Lama, air danau *oxbow* juga mengalami perubahan warna menjadi kuning kecoklatan dan ikan-ikan yang ada di danau tersebut juga mengalami penurunan populasi.

Ikan bujuk (*Channa lucius*) merupakan salah satu ikan yang terdapat di Danau *Oxbow* Kampar Lama. Ikan ini banyak digemari oleh masyarakat dan merupakan ikan konsumsi yang bernilai ekonomis dengan harga jual sekitar 25.000 – 60.000 per/kg tergantung musim penangkapan. Ikan bujuk merupakan jenis ikan yang mirip dengan ikan gabus yang merupakan ikan dari marga *Channa*. Menurut wawancara bersama nelayan populasi ikan bujuk di perairan danau telah mengalami sedikit penurunan sejak 10 tahun terakhir dan ukuran ikan bujuk yang tertangkap juga mengalami penurunan ukuran tubuh. Ikan bujuk merupakan ikan predator di habitatnya karena merupakan ikan karnivora yang memakan ikan dengan ukuran lebih kecil dari tubuhnya. Terganggunya Danau *Oxbow* Kampar Lama akan mempengaruhi ketersediaan makan ikan di danau salah satunya yaitu ikan bujuk. Ketika perairan terganggu, maka pakan alami seperti fitoplankton juga akan terganggu yang akan menyebabkan terganggunya rantai makanan di suatu perairan. Ketika

ketersediaan makan ikan terganggu maka akan berpengaruh terhadap reproduksi dan pola pertumbuhan pada ikan.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian mengenai analisis isi lambung ikan bujuk untuk mengetahui penurunan jumlah tangkapan ikan bujuk serta ukuran ikan bujuk dipengaruhi oleh makanan atau lingkungan. Informasi mengenai analisis isi lambung ikan bujuk juga belum pernah dilakukan di Danau *Oxbow* Kampar Lama. Karena hal tersebut, perlu dilakukannya penelitian mengenai analisis isi lambung ikan bujuk di Danau *Oxbow* Kampar Lama, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis makanan yang menjadi makanan utama, pelengkap dan tambahan ikan bujuk di Danau *Oxbow* Kampar Lama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2019 di Danau *Oxbow* Kampar Lama, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Analisis sampel dilakukan di Laboraturium Biologi Perairan dan Laboraturium Unit Layanan Terpadu Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau dan untuk pengukuran kualitas air dilakukan langsung di lapangan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dimana perairan Danau *Oxbow* Kampar Lama, Provinsi Riau dijadikan sebagai lokasi penelitian dan ikan bujuk (*Channa lucius*) sebagai

objek penelitian. Sedangkan pengamatan isi lambung ikan bujuk menggunakan metode gravimetrik (Windarti *et al.*, 2018), yaitu menimbang berat makanan yang terdapat di lambung ikan bujuk. Untuk penentuan indeks bagian terbesar menggunakan metode IP (*Index of Preponderance*) menurut Natarajan dan Jhingran (1961).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Danau *Oxbow* Kampar Lama, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kabupaten kampar secara geografis terletak pada 100°29'56'9"-101°40'47'1" BT dan 0°22'55'8" LS-0°55'28'2" LU yang secara administrasi berbatasan dengan wilayah sebelah Utara dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak, sebelah Selatan dengan Kabupaten Kuantan Singingi, sebelah Barat dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat, dan sebelah Timur dengan Kabupaten Siak (Kantor Kepala Desa Mentulik, 2017).

Danau *Oxbow* Kampar Lama terletak di Desa Mentulik Kabupaten Kampar. Secara administrasi Desa Mentulik sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bangun Sari, sebelah Selatan berbatasan dengan UPT Sungai Pagar I, sebelah Timur dengan Kecamatan Langgam dan sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Pagar (Kantor Desa Mentulik, 2017). Jarak dari Desa Mentulik ke Pekanbaru sekitar 40 Km yang dapat ditempuh selama $\pm 1\frac{1}{2}$ jam.

Danau *Oxbow* Kampar lama merupakan salah satu danau *oxbow* yang terletak di Kabupaten Kampar. Danau ini memiliki lebar \pm 18 meter dan panjang 300 m, dengan kedalaman danau 6-8 meter. Danau ini memiliki warna air yang sama dengan Sungai Kampar Kiri yaitu kuning kecoklatan dan tidak memiliki bau. Menurut wawancara bersama nelayan Danau *Oxbow* Kampar lama telah mengalami perubahan warna air dari jenis menjadi kuning kecoklatan. danau ini dimanfaatkan nelayan untuk penangkapan ikan. Di Desa Mentulik ini ada sekitar 100 orang nelayan yang menangkap ikan di sungai maupun danau-danau di sekitar Desa Mentulik, tetapi nelayan yang menangkap ikan di

Danau *Oxbow* Kampar Lama ada sekitar 6-9 orang. Nelayan menangkap ikan di Danau *Oxbow* Kampar Lama menggunakan alat transportasi pompong dan menggunakan alat tangkap pancing, bubu, sempirai, dan tajur.

Daerah sekitar danau dikelilingi oleh hutan dan banyak terdapat vegetasi yang tumbuh disekitar danau. Tumbuhan yang hidup di sekitar danau salah satunya yaitu pohon rengas, kandis, uras dan meranti. Selain ikan bujuk, jenis ikan yang juga hidup di danau ini yaitu ikan gabus, ikan toman, ikan sepat, ikan baung, ikan selais, ikan tambakan, ikan betok, ikan jalai, ikan kapie, ikan paweh, ikan batung, ikan sepuyuh dan ikan subahan.



Gambar 1. Lokasi Danau *Oxbow* Kampar Lama

Hasil Tangkapan Ikan Bujuk

Ikan bujuk yang tertangkap selama tujuh minggu penelitian berjumlah 107 ekor. Penangkapan ikan bujuk di Danau *Oxbow* Kampar Lama menggunakan alat tangkap bubu, sempirai ukuran mata jaring $\frac{3}{4}$. Penangkapan ikan bujuk dilakukan pada malam hari. Ikan bujuk yang tertangkap di Danau Kampar Lama

memiliki panjang baku 150 – 340 mm dan berat tubuh 50 – 950 g.

Ikan bujuk yang banyak tertangkap adalah ikan jantan yaitu 78 ekor (73%) dan ikan betina 29 ekor (27%). Perbandingan presentase ikan jantan dan betina pada Danau *Oxbow* Kampar Lama menunjukkan bahwa ikan jantan lebih banyak tertangkap dibandingkan ikan betina. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian

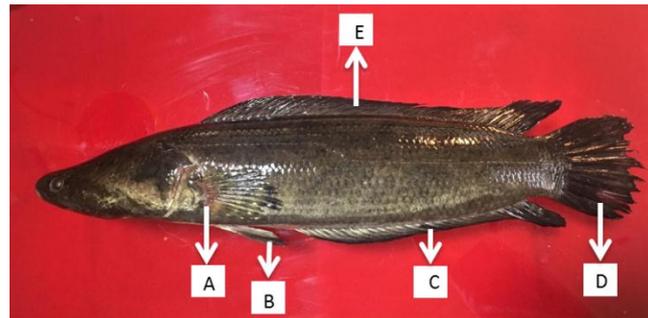
Permanasari (2019) bahwa ikan bujuk yang tertangkap di bulan Juni-Juli 2019 tertangkap sebanyak 59 ekor, terdiri dari 36 ekor jantan dan 23 ekor betina. Effendie (2002) menyatakan bahwa pada kenyataannya di alam, perbandingan rasio kelamin tidaklah mutlak, hal ini dipengaruhi oleh pola distribusi yang disebabkan oleh ketersediaan makanan, kepadatan populasi, dan keseimbangan rantai makanan.

Morfologi Ikan Bujuk

Pada penelitian ini, ikan bujuk yang tertangkap di Danau *Oxbow* Kampar Lama memiliki ciri morfologi sebagai berikut : memiliki kepala pipih bersisik dan ujung kepala lancip. Di bagian kepala ikan bujuk terdapat hidung yang terletak di daerah di atas mulut, dan mempunyai dua pasang lubang hidung. Mata ikan bujuk terletak di sisi kanan dan kiri pada kepala dan terletak di atas sudut mulut. Bola mata dijumpai pada kedua sisi kepala. Ikan bujuk tidak memiliki sungut. Terdapat mulut yang terletak dibagian ujung kepala (*terminal*), terletak di ujung hidung, tidak dapat disembulkan dan memiliki mulut yang lebar. Ikan bujuk memiliki gigi berbentuk taring. Bentuk tubuh ikan bujuk bilateral simetris. Ikan bujuk memiliki warna tubuh coklat dengan warna kuning dibagian samping badannya. Ikan ini memiliki sirip yang

sempurna yaitu mempunyai sirip punggung yang terpisah dengan sirip ekor, sirip dada, sirip perut, sirip anal dan sirip ekor yang membundar (*rounded*). Memiliki gurat sisi yang hampir berbentuk seperti garis lurus mulai dari sudut atas operculum sampai ke pertengahan pangkal sirip ekor. Pada bagian samping badan ikan bujuk terdapat bercak besar gelap. Menurut pendapat Putra *dalam* Situmeang (2012), ikan bujuk memiliki tubuh berwarna kecoklatan, loreng-loreng dan mempunyai bercak besar gelap berjumlah 8-9 yang terdapat dikedua sisi tubuh dan mempunyai bercak hitam agak besar dibagian tengah atas operculum yang di sebut mata palsu (*lucius*) sesuai dengan namanya *Channa lucius*. Pada bagian perutnya terdapat seperti batik berwarna kuning. Ikan ini memiliki sisik ctenoid dan memiliki lata pernapasan tambahan yaitu divertikula.

Ciri-ciri ikan bujuk tersebut sesuai dengan pendapat Kottelat *et al.* (1993) yang menyatakan bahwa ikan bujuk memiliki kepala agak membulung, umumnya bercak besar gelap terdapat pada samping badan dan pita warna miring pada perutnya, gigi vomer dan gigi palatine mempunyai deretan gigi bentuk taring di mana gigi-gigi kecilnya berpangkal, 5½ sisik antara gurat sisi dan bagian depan pangkal jari-jari sirip punggung.



Gambar 2. Morfologi Ikan Bujuk, (a) Sirip dada, (b) Sirip perut, (c) Sirip anal, (d) Sirip punggung dan (e) Sirip ekor.

Sistem Pencernaan Ikan Bujuk

Berdasarkan hasil pengamatan, organ pencernaan ikan bujuk terdiri dari mulut, kerongkongan (*esophagus*), lambung (*ventriculus*), usus (*intestinum*) dan anus (Gambar 4). Organ dari tubuh ikan yang langsung berhubungan dengan makanan adalah mulut. Ikan bujuk memiliki mulut terminal dan memiliki ukuran bukaan mulut besar. Dibagian rongga mulut ikan bujuk terdapat gigi. Ikan bujuk memiliki gigi viliform yang berbentuk

gigi runcing-runcing dan tajam (Gambar 3).

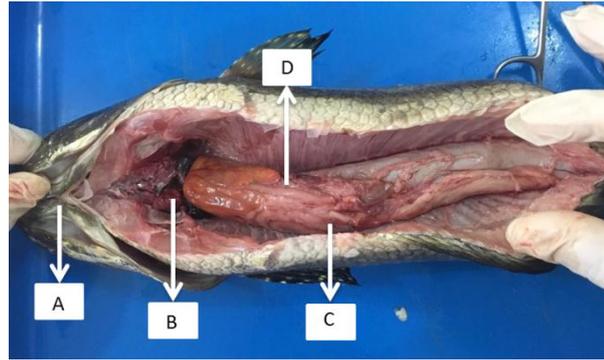
Menurut Effendie (2002) menyatakan bahwa ikan karnivora mempunyai gigi untuk menyergap, menahan dan merobek mangsa dan jari-jari tapis insangnya menyesuaikan untuk penahan, memegang, memarut dan menggilas mangsa. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Windarti *et al.* (2017) menyatakan bahwa gigi viliform berfungsi untuk merobek makanan.



Gambar 3. Mulut dan Rongga Mulut Ikan Bujuk, (A) Gigi, (B) Lidah.

Kerongkongan atau *esofagus* merupakan awal dari saluran pencernaan yang berbentuk pipa (Putra *et al.*, 2016). Esofagus ikan bujuk yang terdapat di belakang rongga mulut

bersifat elastis, berukuran pendek, dengan penampang berbentuk bulat yang dapat menggelembung sehingga mampu menelan mangsa yang lebih besar (Mulyani, 2013).

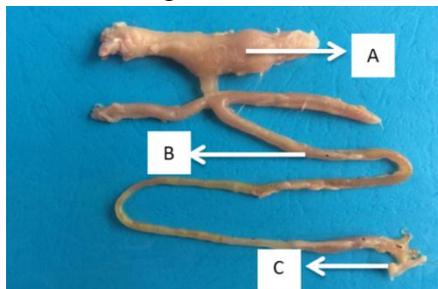


Gambar 4. Saluran Pencernaan Ikan Bujuk, (a) Mulut, (b) Esofagus, (c) Usus, (d) Lambung

Lambung ikan bujuk berbentuk seperti kantung yang memanjang dan bersifat elastis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak makanan yang dimakan, maka lambung ikan akan memanjang dan membesar sesuai dengan sifat lambungnya yang elastis. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Lagler *et al.* dalam Siregar (2018), yang menyatakan bahwa meskipun lambung memiliki ukuran kecil namun karena sifatnya yang elastis, lambung tersebut dapat mengembang sehingga memungkinkan mangsa tersimpan dalam jumlah dan ukuran yang besar.

Usus pada ikan juga dapat digunakan untuk menentukan kebiasaan makan pada ikan dengan

cara melihat panjang usus. Ikan bujuk memiliki usus yang lebih pendek dari ukuran panjang tubuhnya. Menurut Effendie (2006), ada tiga macam sifat makan ikan jika dilihat dari panjang usus dan panjang total tubuh ikan. Jika panjang usus lebih panjang dari total, berkisar 3-5 kali panjang tubuh merupakan ikan herbivora, dan jika panjang usus relatif sama dengan total, berkisar 1-2 kali panjang tubuh merupakan ikan omnivora, sedangkan jika panjang usus lebih pendek dari panjang total merupakan ikan karnivora. Pada penelitian ini panjang usus ikan bujuk lebih pendek dari panjang total, sehingga ikan bujuk dapat digolongkan ke dalam ikan karnivora (Gambar 5).



Gambar 5. Organ Lambung dan Usus Ikan Bujuk, (a) Lambung, (b) Usus, (c) Anus

Jenis makanan dan Nilai IP (*Index of Preponderance*) Ikan Bujuk

Ikan bujuk yang tertangkap di Danau *Oxbow* Kampar Lama berjumlah 107 ekor, tetapi hanya 38 ekor yang lambung berisi.

Ikan bujuk memakan makanannya sesuai bukaan mulutnya. Ikan yang berukuran kecil dan besar tidak memakan makanan yang sama. Jenis makanan yang disukai ikan tergantung dari ukuran tubuh dan umurnya (Mudjiman *dalam* Sahrani, 2019). Effendie (2006) menyatakan bahwa jumlah makanan yang dikonsumsi suatu spesies ikan biasanya tergantung pada umur, tempat dan waktu. Jumlah makanan yang dimakan ikan sangat bermacam-macam,

tergantung pada jenis ikan dan tingkat umur ikan. Ikan yang telah mencapai dewasa, jenis makanan alami yang dimakan akan berubah sesuai dengan sifat ikan dan lingkungan hidup ikan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pada lambung ikan bujuk ditemukan beberapa jenis makanan yaitu dari golongan hewan dan golongan tumbuhan. Golongan hewan tergolong dari ikan dan insekta, sedangkan organisme tumbuhan tergolong dari kulit kayu dan daun. Pada lambung ikan kebanyakan ditemukan ikan utuh, hancuran daging berwarna putih, tulang-tulang ikan dan sisa daging ikan (Gambar 6).



Gambar 6. Gambaran Jenis Isi Lambung Yang Termakan oleh Ikan Bujuk. (a) ikan (b) semut dan (c) Tumbuhan.

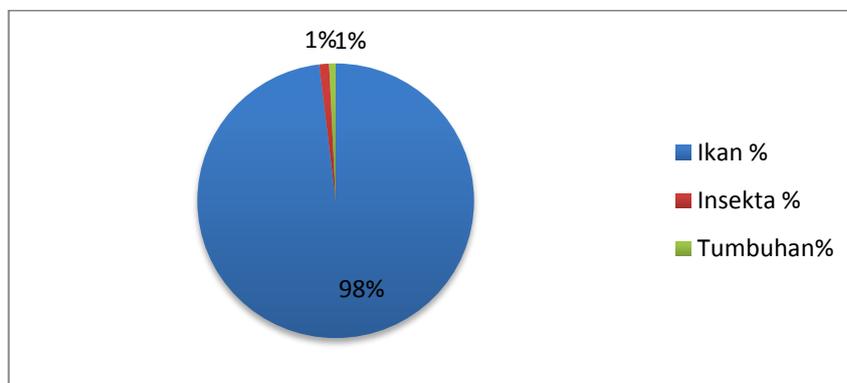
Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa ikan bujuk tergolong ikan karnivora karena jenis makanan yang ditemukan dalam lambung ikan yaitu hewan. Selain jenis makanan dari golongan hewan, di dalam lambung ikan bujuk juga ditemukan sisa-sisa dari tumbuhan. Sisa-sisa berupa tumbuhan yang ditemukan yaitu potongan ranting, daun dan kulit kayu. Ditemukannya golongan tumbuhan pada isi lambung

ikan ini diduga karena sisa-sisa tumbuhan tersebut termakan oleh ikan bujuk pada saat ikan bujuk sedang memangsa makanannya. Ikan bujuk mencari makanan di tempat-tempat yang banyak vegetasi tumbuhan oleh sebab itu disaat ikan bujuk sedang memangsa makanannya tumbuhan tersebut ikut termakan oleh ikan bujuk. Di dalam lambung ikan bujuk juga ditemukan makanan yang telah hancur, hal tersebut karena makanan dalam

lambung ikan telah dicerna sehingga berbentuk hancuran daging yang diperkirakan daging ikan.

Pada hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa makanan utama ikan

bujuk di Danau *Oxbow* Kampar lama yaitu ikan (98%), makanan tambahan yaitu insekta (1%) dan tumbuhan yang termakan oleh ikan (1%).



Gambar 7. *Index of Preponderance* (IP) dari Ikan Bujuk di Danau *Oxbow* Kampar Lama

Berdasarkan grafik di atas, ikan bujuk dengan lambung berisi berjumlah 37 ekor dan lambung ikan bujuk yang kosong berjumlah 71 ekor. Menurut Sjafei (2001) yang menyatakan bahwa lambung ikan bisa kosong karena makanan ikan telah tercerna sempurna atau saat penangkapan ikan dalam keadaan lapar, sehingga tidak ditemukan makanan di dalam lambungnya.

Pengamatan isi lambung ikan bujuk di Danau *Oxbow* Kampar Lama menunjukkan bahwa ikan bujuk merupakan karnivora dengan makanan utamanya berupa ikan dengan presentase 98%, hal tersebut menunjukkan bahwa ikan bujuk merupakan ikan karnivora murni bersifat predator. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mulyani (2013) di Rawa Banjiran Sungai Tapung Kiri yang menunjukkan bahwa jenis makanan utama ikan bujuk yaitu ikan

yang berukuran kecil. Pada penelitian tersebut komposisi makanan terdiri dari anak ikan (IP 70,05%), ulat sagu/larva kumbang merah (24,1%), jangkrik (2,87%), cacing (0,11%) dan kepiting (2,87%). Begitupun dengan hasil penelitian Azrita *et al.* (2012) di habitat perairan berbeda yaitu Danau Singkarak-Sumatera Barat, perairan rawa banjir Pematang Lindung Kabupaten Tanjung Jabung Timur-Jambi, dan perairan Mentulik Kabupaten Kampar-Riau yang menunjukkan bahwa makanan utama ikan bujuk pada tiga kelompok ukuran dan habitat berbeda adalah ikan 70,78% - 89,01%; makanan pelengkap adalah udang dengan kisaran indeks bagian terbesar 5,81% - 16,3% dan anak katak 1,77% - 3,28%.

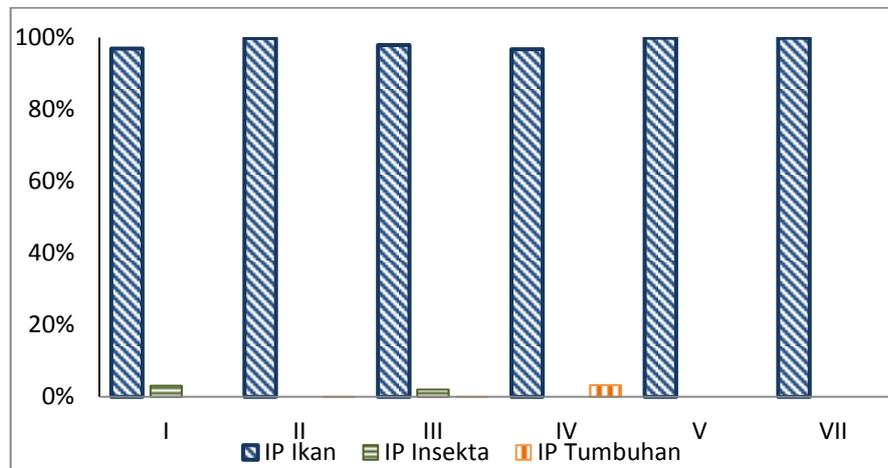
Nilai IP Ikan Bujuk Berdasarkan Kelas Ukuran

Nilai IP berdasarkan kelas ukuran dapat dilakukan dengan cara

mengelompokkan ikan hasil tangkapan berdasarkan kisaran panjang baku (SL) dari ukuran terpendek hingga ukuran terpanjang. Pengelompokkan ikan sesuai dengan petunjuk Sudjana (1996).

Berdasarkan hasil tangkapan ikan bujuk di Danau *Oxbow* Kampar Lama diperoleh ukuran minimum 150 mm,

sedangkan ukuran maksimum adalah 340 mm. Namun untuk ikan yang diamati diperoleh ukuran minimum 154 mm dan maksimumnya 335 mm. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh data 6 kelompok kelas ukuran. Untuk lebih jelasnya nilai IP ikan bujuk berdasarkan kelas ukuran dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. *Index of Preponderance* (IP) Berdasarkan Kelas Ukuran

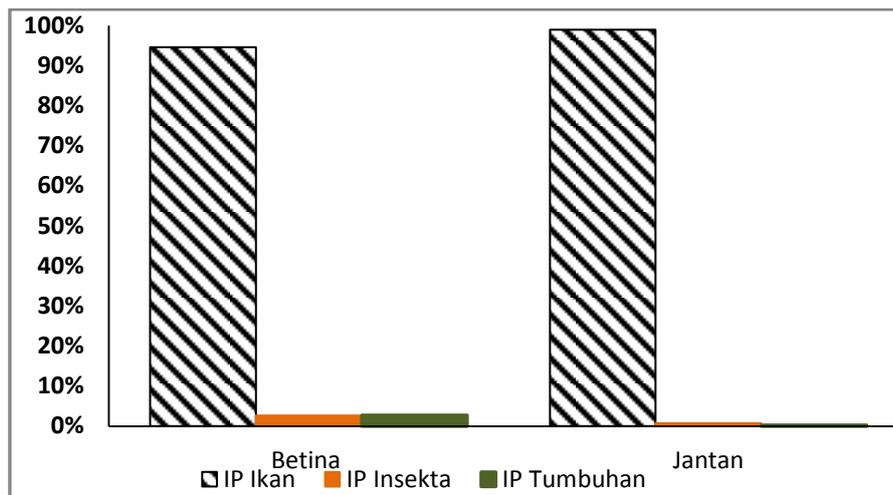
Komposisi makanan yang dimakan oleh ikan bujuk berdasarkan kelas ukuran I hingga VI tidak ada perbedaan, yaitu sama-sama memakan ikan. Ikan bujuk yang berukuran kecil maupun besar merupakan ikan karnivor yang makanan utamanya berupa ikan.

Pada kelas ukuran I makanan utama berupa ikan (IP 96,93%) dan makanan tambahan insekta (IP 3,07%), pada kelas II makanan utama yaitu ikan (IP 99,93%), pada kelas ukuran III makanan utama yaitu ikan (IP 97,92%) dan makanan tambahan insekta (IP 2,07%), pada kelas ukuran IV makanan utama yaitu ikan (IP 96,76%), pada kelas ukuran V makanan utama yaitu ikan (IP 100%) dan pada kelas ukuran

VI makanan utama yaitu ikan (IP 100%).

Nilai IP Ikan Bujuk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin pada ikan dibedakan berdasarkan jantan dan betina. Perbedaan jenis kelamin pada ikan biasanya berpengaruh terhadap kebiasaan makan pada ikan tersebut. Ikan bujuk yang tertangkap 107 ekor dengan ikan jantan berjumlah 78 ekor dan ikan betina 29 ekor. Dari hasil tangkapan ikan jantan lambung berisi hanya 29 ekor dan ikan betina 8 ekor. Kebiasaan makan ikan bujuk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. *Index of Preponderance* (IP) Ikan Bujuk Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa ikan merupakan makanan utama ikan bujuk jantan dan betina. Hal ini menunjukkan bahwa antara ikan bujuk jantan dan betina memiliki kesamaan dalam kebiasaan makan. Makanan ikan bujuk jantan adalah ikan dengan IP 98,97% sedangkan makanan ikan bujuk betina adalah ikan dengan IP 94,61%. Menurut Riando dalam Sulistiono (2009) menyatakan bahwa kesamaan jenis makanan antara ikan jantan dan betina menunjukkan adanya kesamaan terhadap daerah mencari makan pada ikan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ketersediaan makanan bagi ikan bujuk di Danau *Oxbow* Kampar Lama masih tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan Danau *Oxbow* Kampar Lama masih dapat mendukung kehidupan ikan bujuk di danau tersebut.

Pengukuran Kualitas Air

Pengukuran kualitas air dilakukan sebanyak 2 kali, dilakukan di minggu pertama dan minggu keempat. Hasil pengukuran kualitas air di Danau *Oxbow* Kampar lama dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Kualitas Perairan

Parameter	Satuan	Hasil Pengukuran		Baku Mutu
		Awal	Akhir	
Fisika				
Suhu	°C	28	29	
Kecerahan	Cm	47,5	48	
Kimia				
pH	-	5	5	6-9*
O ₂ Terlarut (DO)	mg/L	4,06	4,47	3*
CO ₂ bebas	mg/L	11,98	9,98	50*

Sumber : *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air Kelas III .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ikan bujuk (*Channa lucius*) tergolong ikan karnivora dengan jenis makanan utama yaitu ikan dengan IP (*Index Of Preponderance*) 98% dan makanan tambahan yaitu insekta dengan IP 1%.

Berdasarkan jenis kelamin, makanan utama ikan bujuk jantan adalah ikan dengan presentase sebesar IP 98,97%, sedangkan makanan utama ikan bujuk betina adalah ikan dengan IP 94,61%. Berdasarkan kelas ukuran pada kelompok I, II, III, IV, V dan VI, makanan utama ikan bujuk adalah ikan dengan presentase 96,93-100%.

Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai analisis saluran pencernaan ikan bujuk di danau yang berbeda atau dilakukan penelitian perbandingan (komperatif) sehingga dapat diketahui perbedaan jenis makanan ikan bujuk (*Channa lucius*) di Danau *Oxbow* Kampar Lama dengan di danau yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Effendie, M. I., 2002. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Bogor. 163 hal.

Efizon, D. Putra, R. M. Kurnia, F. Yani, A. H. dan Fauzi, M. 2015. Keanekaragaman Jenis-Jenis Ikan Di *Oxbow* Pinang Dalam Desa Buluh Cina Kabupaten Kampar Riau.

Prosiding Seminar Antarabangsa Ke 8 Ekologi, Habitat Manusia dan Perubahan Persekitaran.

Kantor Kepala Desa Mentulik. 2017. Monografi Desa Mentulik.

Kottelat, M, A. J. Whitten, S. N. Kartikasari, dan S. Wirjoatmodjo. 1993. Freshwater Fishes of Westren Indonesia and Sulawesi. Periplus Edition. Jakarta. 964 Hal.

Mulyani, I. 2013. Studi Makanan dan Kebiasaan Makan Ikan Bujuk (*Channa lucius* CV) di Rawa Banjiran Sungai Tapung Kiri, Kampar Riau. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Riau. Pekanbaru. Tidak Diterbitkan.

Natarajan, A. V. and A. G. Jhingran. 1961. Index of Preponderance a Method of Grading The Food Element in the Stomach of Fishes. Indian J. Fish. 8(1): 54-59.

Permanasari, F. 2020. Aspek Biologi Ikan Bujuk (*Channa lucius*) di Danau *Oxbow* Kampar Lama Desa Mentulik Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau. Pekanbaru. Tidak Diterbitkan.

Putra, R. M., Windarti., D. Efizon., D. Yoswaty., A. Hindriyani

- dan Efawani, 2016. Buku Ajar Biologi Perikanan. UR Press. Pekanbaru. 148 Hal.
- Sahriani, E. 2019. Analisis isi Lambung Ikan Selais (*Ompok hypophthalmus* Bleeker) Dari Sungai Tarai Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau. Pekanbaru. Tidak Diterbitkan.
- Siregar, R. A. 2018. Analisis Isi Lambung Ikan Baung (*Mystus namurus*) di Rawa Banjiran Sungai Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki Provinsi Riau. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau. (Tidak Diterbitkan)
- Sjafei, D. S. 2001. Kebiasaan Makan dan Faktor Kondisi Ikan Kurisi (*Nemipterus tambuloides* Bleeker) di Perairan Teluk Labuan, Banten, Jurnal Ikhtiologi Indonesia Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. 1 (1). 7-11.
- Sudjana. 1996. Metode Statistika. Edisi IV. Tarsito. Bandung. 508 Hal.
- Sulistiono, Sari, C. Brodjo, M. 2009. Kebiasaan Makan Ikan Lidah (*Cynoglossus lingua*) di Perairan Ujung Pangkah, Gresik, Jawa Timur. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 14 (3).
- Windarti., N. A. Pamungkas., M. Riauwaty., B. Heltonika., M. Fauzi dan Efawani. 2017. Fisiologi Hewan Air. UR Press. Pekanbaru. Hal 142.
- Windarti, R. M. Putra, D. Efizon, Efawani, Eddiwan, N. Safrina, I. Mulyani, T. M. Ghazali. 2018. Keterampilan Dasar Laboratorium Biologi Perairan. UNRI press. 108 Hal.